

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Di era globalisasi seperti saat ini, masyarakat dituntut untuk terus berfikir maju serta mengikuti perkembangan yang ada diseluruh dunia ini, baik perkembangan dari bentuk gaya hidup, perkembangan kebudayaan maupun perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin modern dan canggih. Perkembangan pergaulan remaja juga semakin kesini menjadi banyak kontroversi dimana marak akan kehidupan yang sebagian besar tidak luput dari alkohol. Data menunjukkan perilaku konsumsi alkohol di indonesia 0,2% dan sebagian besar adalah remaja, ini tentunya sangat miris jika generasi penerus bangsa sangat mendominasi perilaku konsumsi minuman keras.¹

Alkohol sendiri merupakan zat psikoaktif yang bersifat adiksi atau adiktif. Zat psikoaktif adalah golongan zat yang bekerja secara selektif, terutama pada otak, sehingga dapat menimbulkan perubahan pada perilaku, emosi, kognitif, persepsi dan kesadaran seseorang dan lain-lain.² Adapun adiksi atau adiktif adalah suatu bahan atau zat yang apabila digunakan dapat menimbulkan kecanduan atau ketergantungan. Jadi alkohol adalah suatu zat yang bekerja secara selektif, terutama pada otak, sehingga dapat menimbulkan

¹Istina Rakhmawati, " Potret Dakwah Di Tengah Era Globalisasi Dan Perkembangan Zaman", At-Tabsyir - *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Volume 1 Nomor 1 (Januari - Juni 2013), 75-92.

²Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), 89.

perubahan pada perilaku, emosi, kognitif, persepsi dan kesadaran seseorang yang apabila digunakan dapat menimbulkan kecanduan atau ketergantungan.³

Meminum minuman yang mengandung alkohol juga dilarang oleh agama, seperti yang dalam ayat berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ
الشَّيْطَانِ فَأَجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ٩٠

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.)#

Berdasarkan ayat diatas dapat peneliti simpulkan bahwa minum minuman yang mengandung alkohol (khmr) merupakan perbuatan yang dilarang didalam agama islam. Setiap muslim wajib untuk menghindari minum minuman yang sejenisnya.

Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwasanya alkohol dilarang oleh agama juga sangat berbahaya bagi yang meminumnya. Data menunjukkan kasus kematian dikarenakan alkohol di indonesia dari tahun 2008- 10 april 2018 sebesar 16,3% di antaranya adalah kaum remaja.⁴ Adapun banyak kematian yang disebabkan oleh zat yang mematikan ini. Seperti halnya kasus

³Eko Teguh Pribadi, "Alcohol Abuse In Indonesia: Determinant, Swot, And Caratanalysis, *Journal Of Health Science And Prevention*", Volume 1 Number 1(April 2017),22-37.

Al-Quran, Surah Al-Maidah, Ayat 90.

⁴Muhamad Ngafifi, "Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Alam Perspektif Sosial Budaya", *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi, Lume 2, Nomor 1, 2014*),33-47.

di Kediri yang menggambarkan sekelompok orang melakukan pesta miras dan menyebabkan tiga orang tewas akibat miras tersebut.⁵

Masa remaja sendiri merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa pencarian jati diri. Di sisi lain sesungguhnya masa remaja merupakan masa yang sangat penting bagi pembentukan identitas diri. Pada masa ini bisa dikatakan apabila remaja meraih keberhasilan pembentukan suatu identitas sesungguhnya, maka dapat mempengaruhi keberhasilan yang dicapai pada masa-masa selanjutnya. Tidak sedikit remaja yang melakukan penyimpangan sosial terutama dalam tindakan mengkonsumsi alkohol, tentu saja hal tersebut akan merugikan diri sendiri dan orang yang berada disekitarnya.

Pengaruh dari adanya era globalisasi sendiri terhadap masyarakat, khususnya para remaja sudah tidak dapat terbendung lagi. Akibatnya, remaja menjadi tidak terkontrol dalam menjalankan pola sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Seperti halnya kurang sadar diri terhadap lingkungan sekitar, minimnya rasa solidaritas dan rasa simpati antar sesama, tidak mempedulikan rasa toleran serta rasa gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat.⁶ Hal tersebut tentu akan menimbulkan penyakit sosial yang akan berkelanjutan di kalangan remaja saat ini. Indonesia sendiri sudah banyak terjadi kasus kejahatan remaja yang diakibatkan karena berlebihan dalam mengkonsumsi

⁵Didik Mahudi, *Pesta Miras Oplosan Di Kediri Satu Tewas Dan 4 Orang Lainnya Ko Di Rumah Sakit*, Tribun Kediri 27 November 2107. Lihat Di Jatim.Tribunnewa.Com Diakses Pada Tanggal 14 Juli 2020.

⁶ Handayani, Rini Sasanti, Herman Joseph & Supardi Sudibyo, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Anak Dan Remaja Dengan Status Ekonomi Marginal Yang Mengkonsumsi Minuman Keras". *Bul. Penelit. Kesehatan*. Vol. 37, No.3, 2009

alkohol, dari data pemberitaan media massa sebanyak 4% kejahatan di latar belakang oleh konsumsi miras.⁷

Selain bahaya bagi fisik, remaja yang mengkonsumsi alkohol dalam jangka panjang akan rentan terhadap perilaku agresif, jenis perilaku agresif yang umum ditemui pada remaja pecandu alkohol adalah memukul teman, mengejar, mengancam, membentak bahkan berkata-kata kasar, tentu aja hal tersebut akan merugikan bagi remaja pecandu alkohol dan orang yang berada di sekitar pecandu alkohol tersebut. Begitu juga yang terjadi di jalan Supit Urang Mojoroto Kota Kediri. Rata-rata memiliki penduduk sekitar 45 KK yang mayoritas penduduk tersebut diduga memiliki kebiasaan buruk konsumsi alkohol.⁸ Seperti halnya di RT 05 RW 02 banyak para remaja yang melakukan minum-minuman secara terang-terangan, padahal di sini para remaja sebagian besar adalah Islam, yang notabennya agama Islam sangat melarang keras minuman alkohol.⁹

Pada umumnya, setiap remaja pasti mereka menginginkan memiliki potensi atau bakat individual tertentu. Dan pada fase inilah, para remaja ingin mengembangkan atau mencari bakat mereka. Mereka dapat mengeksplorasikan kemampuannya untuk dijadikan sebagai potensi terpendam dari diri mereka. Dari yang kreatif atau sekedar menyalurkan hobby dengan memanfaatkan waktu luang untuk suatu hal-hal yang positif. Jikalau remaja mampu memanfaatkan waktu tersebut dalam bidang kesenian, olahraga, maupun

⁷A Rajamuddin, "Tinjauan Kriminologi Terhadap Timbulnya Kejahatan Yang Diakibatkan Oleh Pengaruh Minuman Keras Di Kota Makassar", *Ad-Daulah - Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, Volume 2 Nomor 2 (Desember 2014), 181-192.

⁸ Wawancara Dengan Salah Satu Warga (3 Maret 2019)

⁹ Ibid

pendidikan tentu banyak waktu luang mereka yang dapat dimanfaatkan untuk mengisi hal-hal yang positif dikeseharian mereka sehingga bisa bermanfaat pada kehidupan yang akan datang tanpa harus menyentuh barang-barang beralkohol.

Dari pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan studi tentang fenomena remaja pecandu alkohol di Jalan Supit Urang Mojooroto Kota Kediri, dan faktor-faktor penyebab pecandu alkohol, dengan judul **"Menguak Fenomena Remaja Pecandu Alkohol di Jalan Supit Urang (Ds. Mojooroto Gg.5 Kec. Mojooroto Kota Kediri)"**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Fenomena Remaja Pecandu Alkohol Di Jalan Supit Urang Ds. Mojooroto Gang 5 Kec. Mojooroto Kota Kediri?
2. Apa Faktor Penyebab Perilaku Remaja Pecandu Alkohol Di Jalan Supit Urang Ds. Mojooroto Gang 5 Kec. Mojooroto Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diadakan penelitian kali ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Fenomena Remaja Pecandu Alkohol Di Jalan Supit Urang Ds. Mojooroto Gang 5 Kec. Mojooroto Kota Kediri.

2. Untuk Mengetahui Faktor Penyebab Remaja Pecandu Alkohol Di Jalan Supit Urang Ds. Mojoroto Gang 5 Kec. Mojoroto Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah khasanah keilmuan dan sebagai dasar dalam menyusun hipotesis-hipotesis kedepannya dalam wilayah kajian yang serupa.
 - b. Dapat menambah referensi para pembaca khususnya Mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama Itu Sendiri.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Desa Mojoroto, penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan wawasan masyarakat desa mojoroto terutama pada generasi remaja, serta dapat memberikan keilmuan tentang bahaya mengkonsumsi alkohol.
 - b. Bagi pejabat desa, dapat digunakan untuk menyusun kebijakan/peraturan tentang pelarangan peredaran miras di wilayah desa.

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka ini dilakukan untuk mengetahui atau mendalami sejauh mana otensitas suatu karya tulis ilmiah serta posisinya di antara karya-karya sejenis dengan tema ataupun pendekatan yang sejenis.¹⁰ Selanjutnya penulis akan memaparkan sebuah jurnal, yang kurang lebih bisa hampir sama dan

¹⁰Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Lkis, 2007), 43.

sebagai acuan untuk melakukan sebuah penelitian tentang “Pengaruh Alkohol”

Pertama, Jurnal Promkes, (vol. 1, No. 2 Desember 2013:145-152) oleh Verdian Nendra Dimas Pratama, yang berjudul “Perilaku Remaja Pengguna Minuman Keras Di Desa Jatigono Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang”. Fokus penelitian ini adalah dampak atau bahaya minuman keras tersebut jika di konsumsi secara berlebihan yang akan mempengaruhi kesehatan jasmani maupun rohani, serta dapat menyebabkan perubahan perilaku dan cara berfikir, akibat lebih lanjutnya dapat berpengaruh pada lingkungan sosialnya baik dengan keluarga maupun hubungan dengan masyarakat sekitar.¹¹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas terdapat pada metode yang digunakan, penelitian diatas menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian diatas adalah ingin mencari tahu dampak perilaku apa yang bisa muncul dalam mengkonsumsi alkohol, serta pengaruhnya dari segi kesehatan jasmani serta rohani yang ditimbulkan dari efek penggunaan minuman alkohol tersebut.

Kedua, Jurnal Pembaharuan Hukum, (vol. 1, No. 3 September-Desember 2014) oleh Andri Winjaya Laksana, SH, MH, yang berjudul “Upaya Kepolisian Dalam Mengatasi Tindak Kejahatan Akibat Minuman Keras Di Kota Semarang”. Fokus penelitian ini membahas tentang dampak yang ditimbulkan dari konsumsi minuman keras, diantaranya adalah penyakit sosial,

¹¹Verdian Nendra Dimas Pratama, Yang Berjudul “Perilaku Remaja Pengguna Minuman Keras Di Desa Jatigono Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang”. *Jurnal Promkes*, Vol. 1, No. 2 (Desember 2013), 145-152

menimbulkan berbagai bentuk penyimpangan yang buruk dari perilaku, moral, agama, psikologi dan kesehatan. Serta minuman keras dapat menyebabkan seseorang melakukan perbuatan kriminal dan menyimpang di masyarakat, seperti halnya melakukan penganiayaan, perampokan, pencurian, pemerasan, bahkan pembunuhan.¹² Perbedaan fokus penelitian ini dengan penelitian di atas adalah peneliti ingin mencari tahu adakah dampak remaja pecandu alkohol, sedangkan penelitian di atas terfokus pada upaya kepolisian mengatasi tindakan kejahatan akibat minuman keras. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian di atas adalah ingin melihat dampak yang di timbulkan dari minuman keras terhadap pengkonsumsinya.

Ketiga, jurnal Hospital Majapahit, (vol. 8, No. 2 november 2016), oleh Yudha Laga Hadi Kusuma, yang berjudul “Faktor Lingkungan Yang Melatar Belakangi Konsumsi Minum-Minuman Keras Pada Remaja Di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar-Mojokerto”. Fokus penelitian ini adalah menjelaskan faktor lingkungan ikut berperan penting dalam mempengaruhi remaja pengkonsumsi alkohol. Fokus penelitian ini tentang faktor lingkungan yang menyebabkan remaja mengkonsumsi alkohol, faktor lingkungan yang dimaksud adalah anggapan bahwa meminum alkohol dapat mempunyai banyak teman, bentuk menghormati teman atau masyarakat sekitar lingkungan rumah, dan pengaruh keluarga dari orang tua yang sering mengkonsumsi alkohol.¹³

¹²Andri Winjaya Laksana, “Upaya Kepolisian Dalam Mengatasi Tindak Kejahatan Akibat Minuman Keras Di Kota Semarang (Studi Kasus Di Polwiltabes Semarang)”, *Jurnal Pembaharuan Hukum*, Vol. 1 No. 3 (September-Desember 2014), 297-306.

¹³Yudha Laga Hadi Kusuma Yang Berjudul “Faktor Lingkungan Yang Melatar Belakangi Konsumsi Minum-Minuman Keras Pada Remaja Di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar-Mojokerto” *Jurnal Hospital Majapahit*, Vol. 8, No. 2 (November 2016), 113-122.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas terdapat pada metode yang digunakan, penelitian diatas menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian diatas adalah sama-sama membahas tentang dampak remaja pecandu alkohol.

Keempat, Journal Sosiologi Fisip Unmul, (*Volume3, Nomor1, 2015:60-70*), oleh Agung, yang berjudul “Perilaku Sosial Pengguna Minuman Keras Dikelurahan Sungai Dama Kota Samarinda”. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui Perilaku sosial pengguna minuman keras yang dikaitkan dengan norma-norma sosial di Kelurahan Sungai Dama Kota Samarinda.¹⁴ Perbedaan fokus penelitian ini dengan penelitian di atas adalah peneliti menggunakan objek penelitian remaja pecandu alkohol, sedangkan penelitian di atas menggunakan objek penelitian masyarakat keseluruhan yang mengkonsumsi alkohol di Sungai Dama Kota Samarinda. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian diatas adalah sama-sama ingin mengetahui apa saja dampak dari minuman keras.

¹⁴Agung Sanjaya, "Perilaku Sosial Pengguna Minuman Keras Di Kelurahan Sungai Dama Kota Samarinda", *Ejournal Sosiatri - Sosiologi Konsentrasi, Volume 3, Nomor 1*,(2015), 60-70.